

Market Review

IHSG moncer setelah mencatat penguatan saat trading hari Rabu (9/11) berakhir. Sepanjang sesi fluktuatif, IHSG ke posisi 7.070 usai menguat 19 poin atau 0,28%. Sektor teknologi paling berjaya, naik 1,70%. Sedangkan sektor saham energi yang terlemah, drop 1,16%. Indeks saham di Asia sore Rabu (9/11) di tutup naik tipis karena investor mencerna perhitungan sementara hasil Pemilihan Sela (Midterm) Kongres AS yang dapat memberikan gambaran pergeseran kekuatan politik serta rilis data inflasi (CPI dan PPI) Tiongkok. Selain itu, investor juga mengantisipasi rilis data inflasi (CPI) bulan Oktober AS hari ini.

Data inflasi (CPI) AS yang akan di rilis nanti malam juga akan menarik perhatian investor dengan pakar ekonomi memprediksi penurunan pada laju inflasi menjadi 0.5% M/M (+6.5% Y/Y). Dari kawasan Asia, Inflasi atau Consumer Price Index (CPI) Tiongkok melambat menjadi 2.1% Y/Y di bulan Oktober, terendah sejak bulan Mei dari 2.8% Y/Y pada bulan sebelumnya.

Sementara itu, inflasi di tingkat produsen atau Producer Price Index (PPI) turun 1.3% Y/Y di bulan Oktober setelah naik 0.9% Y/Y di bulan sebelumnya. Ini adalah penurunan PPI pertama sejak Desember 2020, refleksi dari lemahnya permintaan domestik, penurunan harga sejumlah komoditas serta gangguan produksi akibat kebijakan pembatasan COVID-19.

Perdagangan saham di bursa Wall Street pagi tadi ditutup menurun tajam, karena kemenangan Partai Republik dalam pemilu sela tidak sebesar ekspektasi. Investor menunggu rilis data inflasi Oktober, Kamis ini, yang akan memberikan petunjuk kebijakan suku bunga.

News Highlight

- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memproyeksi pertumbuhan kredit industri perbankan pada tahun depan bisa mencapai sekitar 10-12% secara year on year (yoy), bahkan bisa lebih dari 12% (yoy). Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) diprediksi naik 8%. Pertumbuhan kinerja bank didorong dari optimisme perekonomian yang masih bisa tumbuh positif sejalan ekspansi dunia usaha.
- Pemerintah Kantongi Utang Rp10 Triliun Dari Lelang 7 Seri SUN, Selasa (8/11). Selasa 8 November 2022 kemarin pemerintah melaksanakan lelang tujuh seri Surat Utang Negara (SUN) melalui sistem lelang Bank Indonesia. Berdasarkan catatan Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, total penawaran yang masuk sebesar Rp22.989.600.000.000. Dengan demikian total nominal yang dimenangkan dari tujuh seri yang ditawarkan tersebut adalah Rp10 triliun.
- PT PLN (Persero) berhasil mengurangi 32 juta metrik ton emisi karbon gas rumah kaca sepanjang tahun 2022. Tahun lalu, 13 gigawatt pembangkit batu bara yang masih dalam perencanaan, PLN hapus sehingga menghindarkan Indonesia dari 1,8 miliar metrik ton emisi CO2 selama 25 tahun ke depan. Bahwa berbagai usaha tersebut masih belum cukup, sehingga PLN perlu menambahkan ruang yang lebih besar untuk menambah porsi pembangkit EBT. Mengingat saat ini PLN terus meningkatkan pemanfaatan pembangkit EBT yang berbasis tenaga surya, panas bumi, hidro, hingga ombak.

Corporate Update

- TINS** atau PT Timah Tbk (TINS) membukukan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,14 triliun pada Januari-September 2022, melesat 87% dibanding periode sama tahun lalu Rp 612,04 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan perolehan pendapatan yang naik 5% menjadi Rp 10,2 triliun dari sebelumnya Rp 9,7 triliun.
- PDPP** atau PT Primadaya Plastisindo Tbk. perusahaan yang bergerak di bidang produksi jenis kemasan plastik dan tisu steril, resmi mencatatkan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) dengan kode saham PDPP di BEI pada hari ini, Rabu, 9 November 2022 dengan harga Rp200 per saham dan menjadi emiten ke-52 yang listing sepanjang 2022 dan ke-934 di BEI. Dalam IPO ini, Primadaya Plastisindo melepas maksimal 20% sahamnya ke publik atau sebanyak 500.000.000 saham, sehingga perseroan memperoleh dana sebesar Rp100 miliar.
- BWPT** atau PT Eagle High Plantations Tbk menyampaikan bahwa perseroan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 200 miliar pada tahun 2023. Bahwa nilai daripada belanja modal yang dianggarkan pada tahun 2023, relatif sama dengan realisasi belanja modal pada tahun ini yaitu skaiter Rp 200 miliar. Adapun sumber dana belanja modal tahun depan, akan berasal dari kombinasi antara kas internal perusahaan dan pinjaman perbankan.

Economic Calendar

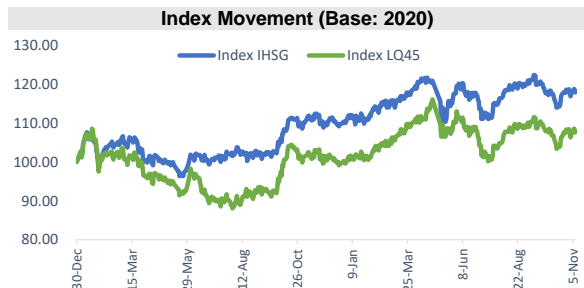
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 November 2022	Consumer Confidence OCT	120.30	117.20
09 November 2022	Retail Sales YoY SEP	4.90%	4.90%
11 November 2022	Property Price Index YoY Q3	1.72%	1.72%
11 November 2022	Car Sales YoY OCT	18.90	18.90

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,070.08 ▲	0.28% ▲	7.42%
LQ45	1,009.21 ▲	0.35% ▲	8.35%
JII	616.6 ▼	-0.46% ▲	9.71%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,299.13 ▲	0.23% ▲	5.25%
Consumer Cyclical	887.56 ▲	0.15% ▼	-1.43%
Energy	2,015.05 ▼	-1.16% ▲	76.84%
Finance	1,483.21 ▲	0.49% ▼	-2.86%
Healthcare	1,496.78 ▼	-0.08% ▲	5.40%
Industrial	1,259.21 ▲	0.22% ▲	21.46%
Infrastructure	923.92 ▲	0.17% ▼	-3.69%
Consumer Non Cyclical	733.87 ▼	-0.19% ▲	10.50%
Property & Real Estate	696.61 ▲	0.79% ▼	-9.89%
Technology	6,766.93 ▲	1.70% ▼	-24.77%
Transportation & Logistic	1,853.21 ▼	-0.85% ▲	15.87%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,513.94 ▼	-1.95% ▼	-10.52%
Nasdaq	10,353.17 ▼	-2.48% ▼	-33.82%
S&P	3,748.57 ▼	-2.08% ▼	-21.35%
Nikkei	27,462.93 ▼	-0.91% ▼	-5.00%
Hang Seng	15,954.52 ▼	-2.47% ▼	-31.81%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,698 ▼	-10.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.45 ▼	-0.01
BI 7-Days RRR (%)	4.75 ▲	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71 ▲	1.26



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.